

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan baik bentuk apapun badan usahanya haruslah mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Pada umumnya, tujuan itu meliputi pembuatan atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat untuk menghasilkan laba (Harnanto, 2019). Dengan ini perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Karena dengan laba inilah kita dapat mengetahui apakah perusahaan terus berkembang dan mengalami peningkatan sehingga dapat terus bertahan atau bahkan sebaliknya.

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit (Hery, 2012).

Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan berupa harta, benda dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan hal yang penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh suatu unit bisnis merupakan keberhasilan para manajer, investor dan kreditur yang menggunakannya untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, salah satu bagian terpenting dari proses akuntansi adalah menentukan, mengukur, mencatat, dan memelihara catatan ekonomi yang terkait dengan pendapatan perusahaan.

Menurut Hery(2012) "Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas(kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang,

pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (PSAK 2015 No. 23), “Pendapatan adalah total arus masuk keuntungan ekonomi dari aktivitas normal perusahaan selama periode ketika modal meningkat karena arus masuk. Pendapatan ada dalam laporan keuangan. Ini adalah item penting dan memiliki kegunaan yang berbeda untuk tujuan yang berbeda. Penggunaan informasi pendapatan yang paling penting adalah membuat keputusan tentang pembayaran dividen, membuat keputusan investasi, dan keputusan penting lainnya.

Pendapatan ditangani dengan hati-hati. Hal ini karena kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan perusahaan. Catatan pendapatan yang salah secara otomatis akan mempengaruhi keuntungan perusahaan Anda. Untuk itu, pengakuan dan pelaporan laba perusahaan harus sesuai dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Hery (2012), ada dua cara untuk mencatat dan melaporkan penghasilan Anda. Yang pertama adalah metode cash-based, dimana pencatatan dilakukan pada saat transaksi tunai dilakukan. Yang kedua adalah akuntansi akrual, di mana pengakuan dan pelaporan dilakukan dengan membandingkan pendapatan dengan biaya yang dibebankan selama periode terjadinya transaksi. Pada umumnya perusahaan menggunakan basis akuntansi akrual dan pelaporan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan dengan judul **“PENCATATAN DAN PELAPORAN PENDAPATAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja sumber-sumber pendapatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana prosedur Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja sumber-sumber pendapatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan dan pelaporan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam melakukan kegiatan magang pada perusahaan sebagai berikut:

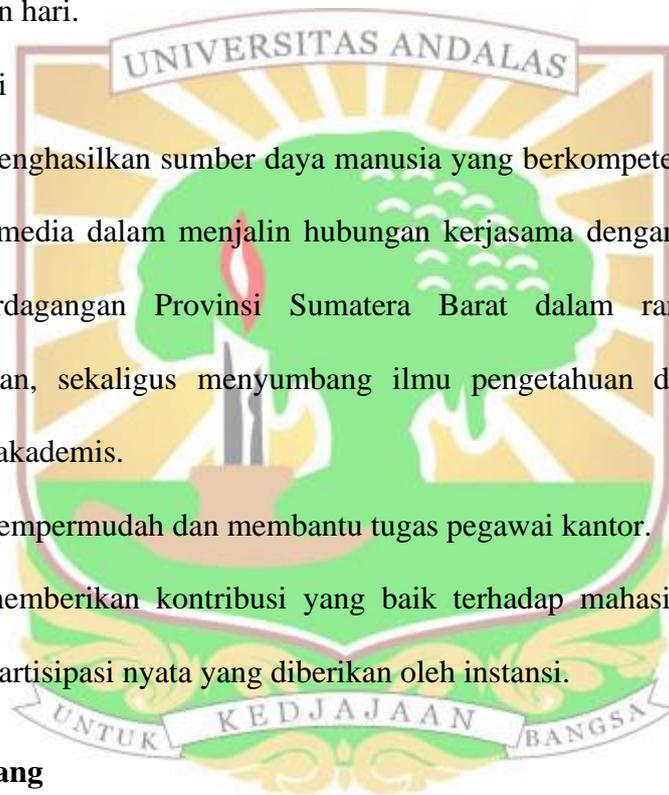
1. Bagi Penulis
 - a. Untuk meningkatkan pengalaman serta pemahaman penulis mengenai dunia kerja nyata dan dijadikan sarana untuk mengaplikasikan ilmu dalam bentuk teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan dapat diterapkan dalam bentuk praktek dalam dunia kerja.
 - b. Untuk mendapatkan data instansi yang akan dijadikan bahan untuk menulis Tugas Akhir yang menjadi syarat kelulusan Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 - c. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.



2. Bagi Pembaca dan Lingkungan Akademis
 - a. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas dengan instansi tempat magang.
 - b. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di lapangan.
 - c. Dapat dijadikan acuan yang berarti serta sumber inspirasi yang bermanfaat di kemudian hari.

3. Bagi Instansi

- a. Dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan siap kerja serta sebagai media dalam menjalin hubungan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam rangka pengembangan pendidikan, sekaligus menyumbang ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi seorang akademis.
- b. Dapat mempermudah dan membantu tugas pegawai kantor.
- c. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.



1.5 Metode Magang

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan dari sumber-sumber berupa buku, artikel, laporan-laporan, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan pendapatan.

2. Studi Lapangan

Metode pengumpulandata dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi:

- a. Gambaran Umum Instansi tempat magang, dan
- b. Laporan keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, Jln. Aur No.1 Padang Pasir Kec. Padang Barat Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 24 Januari 2021 s/d 23 Maret 2021.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

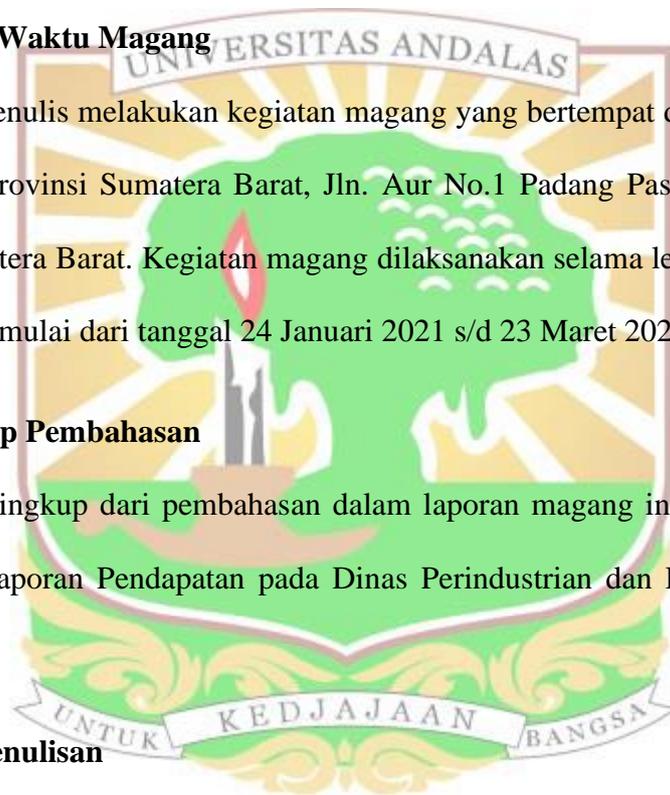
Adapun ruang lingkup dari pembahasan dalam laporan magang ini yaitu berfokus pada Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan



BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pendapatan secara umum yang nantinya akan terkait dengan rumusan masalah yang ada.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum instansi yang terdiri dari profil umum instansi, visi, misi dan motto instansi, logo instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan hal-hal yang berkaitan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai masalah yang diangkat dan mengemukakan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan dan saran dari hasil tinjauan penulis.

